

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SKI
MELALUI METODE TIM KUIS SISWA KELAS VC SDIT AR RAIHAN
BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
Sutriasih
NIM : 09411005

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutriasih

NIM : 09411005

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: **“UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MELALUI METODE TIM KUIS SISWA KELAS V C SDIT AR RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA”** adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Yang menyatakan,



Sutriasih

NIM. 09411005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca,meneliti,menelaah,memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : SUTRIASIH

NIM : 009411005

Judul skripsi : UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SKI MELALUI METODE TIM KUIS SISWA KELAS VC SDIT AR RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudari tersebut di atas agar dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Pembimbing

Dra. NUR ROHMAH, M.Ag

NIP.195508231983032002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02 /DT/PP.01.110.3890 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SKI MELALUI
METODE TIM KUIS SISWA KELAS VC SDIT AR-RAIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sutriasih

NIM : 09411005

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Sabtu Tanggal 29 Juni 2013

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag.
NIP. 19550823 198303 2 002

Penguji I

Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 19630226 199203 1 003

Penguji II

Drs. Misbah Ulmunir, M.Si
NIP. 19550106 199303 1 001

Yogyakarta, 26 JUL 2013

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sunan Kalijaga



Dr. M. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Al-Insyirah ayat 5-6)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al qur`an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Diponegoro, 2005, Hal 824

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Sutriasih. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar SKI melalui Metode Tim Kuis pada Siswa Kelas VC SDIT Ar Raihan Bantul, Yogyakarta, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa banyak siswa kelas V kurang mempunyai motivasi dalam pembelajaran SKI. tingkat motivasi paling rendah dalam mengikuti pembelajaran SKI. Kurangnya motivasi siswa kelas VC juga diimbangi prestasi yang kurang memuaskan. Siswa di bawah KKM pra siklus adalah 40 %.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode Tim Kuis dalam pembelajaran SKI untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dikelas VC

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *classroom Action research (CAR)* dengan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan partisipatif dengan melakukan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode Tim Kuis sangat efektif dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa kelas VC terhadap materi SKI. Peningkatan motivasi bisa dilihat dari keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hampir semua siswa terlibat langsung di dalam kegiatan pembelajaran, dengan antusias dan penuh suka cita . Metode tim Kuis juga efektif dalam meningkatkan prestasi siswa. Hal ini bisa dilihat menurunnya jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, dan karunia-Nya. Hanya itulah ungkapan yang patut penulis panjatkan, atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta segenap ummatnya yang mengikuti sunnahnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Sains. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs.M. Jamroh Latief, M.Si dan Radino, M.Ag, selaku Ketua dan Sekjur Pengelola Dual Mode System UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah mencurahkan perhatian demi berhasilnya program ini.
2. Ibu Dra. Nur Rohmah, M.Ag, selaku dosen pembimbing, terimakasih atas ilmu, kesabaran, bimbingan, semangat dan waktu yang diberikan selama penulisan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.

4. Bapak Drs. Ikhsan, M.Ag dan Bapak Drs. Misbah Ulmunir, M. Ag selaku dosen penguji, terimakasih atas arahan dan revisi yang diberikan demi perbaikan skripsi ini,
5. Bapak Kepala SDIT Ar Raihan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
6. Bapak dan Ibu guru SDIT Ar Raihan Bantul yang telah bersedia memberikan masukan dan membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Anak-anakku siswa siswi kelas V SDIT Ar Raihan , terimakasih atas bantuan dan partisipasinya, semoga kalian tak pernah henti menimba ilmu.
8. Dan pihak-pihak lain yang tak dapat kami sebutkan dalam lembaran ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati kami mohon maaf dan saran yang dapat menjadikan karya ini lebih sempurna. Akhirnya, penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis sendiri.

Yogyakarta, 25 Mei 2013

Penulis,



Sutriasih
NIM. 09411005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	24

BAB II GAMBARAN UMUM SDIT AR RAIHAN

A. Letak Geografis.....	26
B. Sejarah Singkat SDIT Ar Raihan	27
C. Visi dan Misi Sekolah	28
D. Struktur Organisasi	29
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	30

F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	35
G. Kegiatan Ekstra Kurikuler.....	38
H. Keunikan dan Prestasi Sekolah.....	38

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kegiatan Prasiklus.....	43
B. Penerapan Metode Tim Kuis Dalam Pembelajaran SKI.....	46
1. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I.....	46
a. Siklus I Pertemuan ke I.....	46
b. Siklus I Pertemuan ke II.....	51
2. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II.....	56
c. Siklus II Pertemuan ke I.....	56
d. Siklus II Pertemuan ke II.....	59

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	65
C. Kata Penutup.....	66

DAFTAR PUSTAKA	67
-----------------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tenaga Guru SDIT Ar Raihan.....	31
Tabel 2	Data Siswa SDIT Ar Raihan	33
Tabel 3	Data Karyawan SDIT Ar Raihan.....	34
Tabel 4	Data Pergedungan Sekolah.....	35
Tabel 5	Data Peralatan Penunjang Pembelajaran.....	36
Tabel 6	Jadwal Pengunjung Perpustakaan	37
Tabel 7	Pengamatan Motivasi Anak Prasiklus.....	45
Tabel 8	Hasil Perolehan Nilai Pretest SKI	45
Tabel 9	Pengamatan Motivasi Anak Siklus I pertemuan I....	49
Tabel 10	Pengamatan Motivasi Anak Siklus I pertemuan 2	54
Tabel 11	Hasil Perolehan Nilai SKI Siklus I pertemuan 2.....	54
Tabel 12	Pengamatan Motivasi Anak Siklus II pertemuan 1.....	58
Tabel 13	Pengamatan Motivasi Anak Siklus II pertemuan 2.....	62
Tabel 14	Hasil Perolehan Nilai SKI Siklus II pertemuan 2	62
Tabel 15	Peningkatan Motivasi.....	63
Tabel 16	Peningkatan Prestasi.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis Taggrat... ..	21
Gambar 2	Struktur Organisasi Sekolah	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Instrumen Observasi.....	68
Lampiran 2	Catatan Lapangan 1,2,3	70
Lampiran 3	Foto SDIT Ar Raihan.....	73
Lampiran 4	Jadwal Penelitian.....	77
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	78
Lampiran 6	Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas	80
Lampiran 7	Distribusi Hasil Penilaian Motivasi dan Prestasi Prasiklus, Siklus I, Pertemuan I dan II Siklus II Pertemuan I dan II.....	81
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup.....	89
Lampiran 9	Kartu Bimbingan Skripsi.....	90
Lampiran 10	Surat Menyatakan Mengenakan Jilbab.....	91
Lampiran 11	Surat keterangan dari Kepala SDIT Ar Raihan.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Baik disadari maupun tidak belajar adalah suatu kebutuhan yang penting bagi setiap manusia demi kelangsungan hidup mereka. Dalam perspektif Islam, belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu muslimin-muslimat dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupan meningkat. Firman Allah SWT ,

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا
مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu, "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan Memberi Kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan Meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa Derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Mujadalah 58:11).¹

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang terjadi melalui latihan dan pengalaman yang bersifat relatif dan mantap yang mencakup berbagai

¹ Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Diponegoro, 2005). hal. 434.

aspek kepribadian baik fisik maupun psikis.² Belajar sejatinya merupakan proses yang dilakukan sepanjang hidup manusia. Namun, hal tersebut tidak terjadi begitu saja, akan tetapi terkadang perlu sebuah proses rekayasa. Sementara itu sistem pendidikan di Indonesi telah mengalami banyak perubahan. Perubahan-perubahan itu terjadi karena telah dilakukan berbagai usaha pembaharuan dalam pendidikan. Akibat pengaruh itu pendidikan semakin mengalami kemajuan.

Sejalan dengan kemajuan tersebut,di dalam pengajaranpun guru selalu ingin menemukan metode dan peralatan baru yang dapat memberikan semangat belajar bagi semua siswa. Bahkan secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa pembaharuan dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek yang ada. Pembangunan di bidang pendidikan barulah ada artinya apabila dalam pendidikan dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa Indonesia yang sedang membangun.

Pada hakekatnya kegiatan beajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar menganjar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebeh efektif juga

² Ngalim Purwanto,*Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal 85

menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Sejarah Kebudayaan Islam (*tarikh*) merupakan pecahan dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, di mana dalam pembelajaran SKI menelaah tentang asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan atau peradapan Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam masa lalu, ternyata masih dianggap tidak menarik oleh sebagian siswa. Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, di mana penulis sebagai pengajar PAI kelas V di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ar Raihan, Bantul, terdapat satu kelas yang di antara 3 kelas paralel, VA, VB, dan VC yang diajar, kelas VC yang terlihat sekali kurang tertarik terhadap pelajaran SKI. Dalam pembelajaran guru sudah berusaha melakukan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik, seperti berusaha komunikatif, blocking kelas juga cukup baik, suara keras, dan cukup ekspresif. Namun dalam pra siklus yang dilakukan penulis tersebut siswa tetap kurang tertarik. Bahkan ketika guru meminta siswa menanggapi atau sekedar komentar mengenai materi yang

disampaikan, siswa banyak diam dan acuh tak acuh terhadap permintaan guru. Dengan keadaan seperti itu tentu saja siswa tidak sepenuhnya memahami materi yang disampaikan, sehingga dari hasil belajarnya 40% siswa nilainya dibawah KKM..

Sehubungan dengan hal yang penulis kemukakan di atas, dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi dan prestasi belajar SKI siswa kelas VC SDIT Ar Raihan. Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa. Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa.

Dari uraian tersebut di atas maka penulis dalam penelitian ini mengambil judul " Upaya Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar SKI Melalui Metode Tim Kuis Siswa Kelas VC SDIT Ar Raihan Bantul.”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas , maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode Tim Kuis dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar SKI di Kelas VC SDIT Ar Raihan Bantul?
2. Apakah dengan penerapan metode Tim Kuis dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar pada siswa VC SDIT Ar Raihan Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a) Mendeskripsikan tentang penerapan model pembelajaran Tim Kuis pada pembelajaran SKI di kelas VC SDIT Ar-Raihan Bantul.
- b) Mendeskripsikan peningkatan motivasi dan prestasi belajar SKI di kelas VC SDIT Ar Raihan Bantul dengan penerapan metode Tim Kuis

2. Kegunaan Penelitian

- a) Memberikan wawasan guru tentang penerapan metode Tim Kuis
- b) Mendorong para siswa untuk memiliki motivasi dan prestasi dalam belajar SKI
- c) Sebagai referensi bagi orang lain yang ingin meneliti tentang penerapan metode Tim Kuis, khususnya dalam pembelajaran SKI.

B. Kajian Pustaka

Dari pengamatan penulis terdapat beberapa penelitian yang relevan dan berkaitan dengan penerapan metode Kuis Tim, antara lain:

1. Penelitian yang pertama adalah penelitian yang ditulis oleh Agustina Rokhimawati Program Studi PGSD Universitas Malang tahun 2012, dengan judul "*Penerapan pendekatan tim kuis untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN Kedung Banteng I Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan*". Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar , khususnya pelajaran IPS, dengan penerapan metode Kuis Tim Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tim Kuis dapat meningkatkan keaktifan dan Hasil belajar siswa kelas V SDN Kedung Banteng I Kecamatan Rembang kabupaten Pasuruan.³
2. Penelitian yang ke dua adalah penelitian yang ditulis oleh Arif Rahman Hakim, Program PGSD Universitas Malang tahun 2010 dengan judul "*Meningkatkan keterampilan berbicara melalui metode tim kuis dengan media gambar siswa kelas IV MI Darul Ulum Kisik Kalirejo Kraton Pasuruan*". Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada aspek kemampuan berbicara. Hasil penelian menunjukkan bahwa dengan

³ Karya – ilmiah.um.ac.id>Halaman awal>2012>Rokhimawati

metode tim Kuis dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV di MI Darul Ulum Kisik Kalirejo, Kraton Pasuruan.⁴

3. Sedangkan dari penelitian ini yang membedakan dengan dua penelitian di atas yaitu subjek dan objek yang diteliti berbeda. Peneliti juga membatasi masalah penelitian pada pelajaran SKI saja, sedangkan penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar SKI siswa kelas VC SDIT Ar –Raiha dengan menerapkan metode Tim Kuis.

C. Landasan Teori

Dalam proses pembelajaran ada dua hal yang tidak dapat dipisahkan, yaitu belajar dan mengajar. Belajar mengacu apa yang dilakukan oleh siswa, sedangkan mengajar mengacu kepada apa yang dilakukan oleh guru. Kedua hal tersebut menjadi pertanda manakala terjadi hubungan timbal-balik antara guru-siswa, siswa-siswa dalam proses belajar mengajar. Inilah makna belajar dan mengajar sebagai suatu proses. Interaksi guru-siswa sebagai makna utama proses pengajaran yang efektif.

1. Motivasi

Motivasi adalah dorongan dari dalam diri seseorang, untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. “Motivasi adalah salah satu prasyarat yang amat penting dalam belajar. Gedung dibuat, guru

⁴ Ibid

disediakan, alat belajar lengkap, dengan harapan supaya siswa masuk sekolah dengan bersemangat. Tetapi semua itu akan sia-sia, jika siswa tidak ada motivasi untuk belajar”.⁵

Di dalam kelas, masalah besar untuk guru-guru dan siswa adalah motivasi. Guru-guru berharap supaya setiap siswa menggunakan bakat dan waktunya selama di sekolah sehingga tujuan belajar terjadi secara maksimum. Siswa-siswa apakah mereka menyadari atau tidak, berusaha menggunakan potensi mereka tumbuh secara cepat dengan perkembangan bakat-bakat mereka yang ada. Sayangnya, tujuan guru sering berbeda dengan apa yang ada di dalam diri siswa sehingga motivasi tidak berkembang malahan diabaikan.⁶

Nana Sudjana menegaskan beberapa syarat yang harus di miliki guru dalam menjalankan tugasnya sebagai motivator belajar, yaitu:

- a. Menjalin hubungan baik dan harmonis dengan siswa agar kepatuhan dan kepercayaan pada guru tertanam pada siswa.
- b. Kaya akan berbagai bentuk dan jenis upaya untuk melakukan motivasi pada siswa baik yang bersifat intrinsik maupun yang bersifat ekstrinsik.
- c. Mempunyai perasaan humor yang positif dan normatif sehingga tetap disegani dan disenangi siswa.

³Sri Esti Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), hal.329.

⁶ Ibid., hal.327.

- d. Menampilkan sosok kepribadian guru yang menjadi panutan siswa, baik dalam perilaku di kelas maupun di luar kelas.⁷

Beberapa teknik motivasi yang dapat dilakukan dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Pernyataan penghargaan secara verbal.
- b. Menggunakan nilai ulangan sebagai pemicu keberhasilan.
- c. Menimbulkan rasa ingin tahu.
- d. Memunculkan sesuatu yang tidak diduga oleh siswa.
- e. Menjadikan tahap dini dalam belajar mudah bagi siswa.
- f. Menggunakan materi yang dikenal siswa sebagai contoh dalam belajar.
- g. Gunakan kaitan yang unik dan tak terduga untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami.
- h. Menuntut siswa untuk menggunakan hal-hal yang telah dipelajari sebelumnya.
- i. Menggunakan simulasi dan permainan.
- j. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
- k. Mengurangi akibat yang tidak menyenangkan dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
- l. Memahami iklim sosial dalam sekolah.

⁷ Nana Sudjana, *CBSA*, (Bandung, Sinar Baru, 1989) hal.34-35

- m. Memanfaatkan kewibawaan guru secara tepat.
- n. Memperpadukan motif-motif yang kuat.
- o. Memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai.

- p. Merumuskan tujuan-tujuan sementara.
- q. Memberitahukan hasil kerja yang telah dicapai.
- r. Membuat suasana persaingan yang sehat di antara para siswa.
- s. Mengembangkan persaingan dengan diri sendiri.
- t. Memberikan contoh yang positif.⁸

Untuk membangkitkan motivasi guru menggunakan bangunan segitiga yang sisi-sisinya terdiri dari:

- 1) *Learning is most effective when it's fun* (belajar akan berlangsung sangat efektif jika berada dalam keadaan yang menyenangkan).
Merujuk dari sebuah rumusan yang disampaikan oleh Hernowo, kegembiraan dalam belajar disini berarti bangkitnya minat, adanya keterlibatan penuh, terciptanya makna, pemahaman (penguasaan atas materi yang dipelajari) dan nilai yang membahagiakan pada diri pemelajar. Dalam penciptaan kegembiraan ini jauh lebih penting dari segala teknik atau metode atau medium yang mungkin dipilih untuk digunakan. Pentingnya pembelajaran yang gembira dapat dipahami melalui "*Quantum*

⁸ Herminarto Sofyan dan Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Aplikasinya Dalam Peneliti*, (Gorontalo, Nurul Janah, 2004), hal 42-47.

Learning” yaitu kegembiraan itu terbangun dengan terbangunnya “emosi positif”.

2) AMBAK (Apa Manfaat BAgiKu?).

AMBAK yang dapat memotivasi dapat ditemukan lewat kegiatan bertanya. Bertanya kepada diri sendiri sebelum melakukan sesuatu kegiatan yang bermanfaat dan perlu dijalankan dalam rentan waktu yang panjang. AMBAK membantu kita untuk membangun emosi positif di dalam diri. Melalui AMBAK emosi negatif digeser dan dibuang serta kemudian diisi dengan sesuatu yang lebih memberdayakan diri kita. Apabila perumusan AMBAK dapat dilakukan setiap hari dalam proses belajar mengajar, tentu guru dapat memberikan materi kepada anak didik dengan cara yang sangat menyenangkan.

3) *Brain-Based Learning* (Belajar berdasarkan cara kerja otak).

Dengan memahami komponen-komponen otak dan bagaimana otak bekerja akan membuat seseorang dapat belajar secara efektif dan menyenangkan. Gardner menemukan adanya delapan macam kecerdasan yang sering disebut dengan istilah *multiple intelligences* (kecerdasan majemuk) yang terdiri dari cerdas makna, cerdas kata, cerdas logika, cerdas gambar, cerdas tubuh, cerdas musik, cerdas bergaul dan cerdas alam. Dari delapan

kecerdasan tersebut setiap anak pasti mempunyai satu atau dua kecerdasan yang menonjol. ”Intinya, setiap anak pasti punya peluang untuk mengembangkan satu atau dua jenis kecerdasan.”⁹

Berdasarkan *Brain-Based Learning*, misalnya Tony Buzan menciptakan metode baru yaitu mencatat (mengingat) bernama *Main Mapping* (Peta Pikiran). Metode ini cara kerjanya disesuaikan dengan kerjanya dua belahan otak kiri dan kanan.

Jika kita tinjau dari kacamata agama Islam, lingkaran motivasi yang menunjukkan adanya upaya yang tidak putus-putusnya tentang usaha manusia untuk menghilangkan ketidak seimbangan atau kesulitan, dapat ditemukan dengan firman Allah SWT :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٥ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Insyirah (94):5-6.

Ayat ini menunjukkan bahwa kehidupan manusia secara umum berhubungan dengan lingkaran kesusahan dan kemudahan. Dan secara

⁹ Hernowo, *Menjadi Guru yang Mau dan Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*, (Bandung: MLC, 2007), hal. 67.

tidak langsung, ayat ini memotivasi ketika seseorang merasa hidupnya terus-menerus berkuat dalam alam kesusahan, sesungguhnya dalam kesusahan itu pasti ada kemudahan. Kesusahan hidup biasanya menimbulkan kekecewaan atau frustrasi.

Menurut Tohirin dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Motivasi dapat dibedakan ke dalam motivasi *intrinsik* dan *ekstrinsik*. Motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk belajar, misalnya perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, apakah untuk kehidupannya masa depan siswa yang bersangkutan atau untuk yang lain.

Motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan dan tata tertib sekolah, keteladanan orang tua, guru merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.¹⁰

Adapun ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi tinggi sebagai berikut:

¹⁰ Tohirin. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 133.

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai)
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya, masalah agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya)
- d. Lebih senang bekerja mandiri.
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersikap mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu)
- g. Tidak lupa melepaskan hal yang diyakini itu.
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Maslow, apabila kebutuhan-kebutuhan pada suatu tahap tertentu dapat terpenuhi, maka kebutuhan-kebutuhan berikutnya yang lebih tinggi akan menjadi sangat kuat. Adapun susunan kebutuhan-kebutuhan individu itu menurut teori Maslow adalah sebagai berikut :

- 1) Kebutuhan fisiologis, yaitu kebutuhan akan makan, minum, bernafas, tidur, kegiatan seks, dan kepuasan sensoris.
- 2) Kebutuhan akan keselamatan dan rasa aman.
- 3) Kebutuhan untuk diterima dan dicintai.

- 4) Kebutuhan akan harga diri.
- 5) Kebutuhan untuk merealisasikan diri.¹¹

2. Prestasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia “prestasi” artinya hasil yang dicapai. Secara umum dapat prestasi dapat dipahami sebagai sebuah capaian keberhasilan yang layak diberikan sebuah apresiasi atau penghargaan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan prestasi adalah capaian keberhasilan siswa yang diukur dengan perubahan sikap dan capaian nilai siswa, sudah mencapai KKM atau belum mencapai KKM.

3. Metode Tim Kuis

Metode Tim Kuis adalah salah satu metode yang membagi anak dalam beberapa tim. Salah satu tim sebagai tim pemandu, sedangkan tim yang lain menjadi tim bermain. Tim Bertugas akan membuat soal, membaca soal, memperhatikan waktu dan menilai dari tim yang bermain. Metode Tim kuis ini adalah salah satu metode yang terdapat dalam *Active Learning* terdapat dalam . Metode ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa atas apa yang mereka

¹¹ Oemar Hamalik. *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hal.176-178.

¹⁰ Rochyati Wiriarmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2006) hal 12.

pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat mereka takut.

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Topik dibagi dalam tiga segmen.
2. Siswa dibagi menjadi tiga tim, dinamai tim A, tim B, tim C
3. Menjelaskan format pelajaran dan memulai penyajian materi yang pertama. Penyajian materi maksimal 10 menit.
4. Memerintahkan tim A untuk menyiapkan kuis jawaban singkat dalam waktu 5 menit. Tim B dan C menggunakan waktu ini untuk memeriksa catatan mereka.
5. Tim A memberikan kuis kepada anggota tim B. Jika tim B tidak dapat menjawab satu pertanyaan, tim C segera menjawabnya.
6. Tim A mengarahkan pertanyaan berikutnya kepada anggota tim C dan mengulang proses tersebut.
7. Ketika kuisnya selesai, segera melanjutkan dengan segmen kedua dari pelajaran , kemudian menunjuk tim B sebagai pemandu kuis.
8. Setelah tim B menyelesaikan kuisnya, dilanjutkan dengan segmen ketiga dari pelajaran, kemudian menunjuk tim C sebagai pemandu kuis.¹²

Tim pemandu kuis dibagi beberapa kelompok sesuai tugasnya : pembaca soal, penulis nilai, dan juri / pengkaji materi. Sebagai bahan penilaian proses, dipapan tulis disediakan nilai masing-masing tim. Selain itu juga tersedia lembar penilaian proses dari keaktifan siswa. Tim dengan nilai terbanyak diberi hadiah yang menarik dan mendidik. Pada akhir setiap

¹² L. Silberman, Melvin, *101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia:2006

segmen guru memberikan penegasan konsep yang disajikan. Pada akhir pertemuan siswa bersama guru menyimpulkan materi tersebut.

D. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas/PTK (*Classroom Action Research*), merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas. Yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.¹⁰

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan konstruktivisme, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VC, SDIT Ar Raihan, Bantul yang terdiri dari 25 siswa, dan Guru PAI, Ibu Sutriasih. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah

keseluruhan proses dan hasil pembelajaran SKI di kelas VC SDIT Ar Raihan, Bantul melalui metode pembelajaran Tim Kuis.

3. Instrumen Penelitian

Instruman merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik data secara objektif.¹¹

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a) Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisa data, penafsir data, dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b) Lembar observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktifitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran dengan metode tim kuis. Observasi ini dilaksanakan pada 8 s.d 10 April 2013.

c) Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada orang-orang yang dianggap mampu

memberikan informasi. Wawancara dilakukan terhadap guru wali kelas VC dan beberapa siswa kelas VC. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka mengenai pembelajaran dengan metode tim kuis. Wawancara ini dilaksanakan pada 8 s.d 10 April 2013.

d) Catatan Lapangan

Catatan lapangan di sini adalah catatan rinci tentang keadaan selama proses pembelajaran berlangsungnya penelitian. Catatan ini diperoleh dari apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan oleh peneliti.

e) Lembar Kerja Siswa

Lembar kerja ini akan diberikan secara individual, pada setiap akhir siklus. Lembar ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari, dan untuk mengetahui kemajuan prestasi siswa.

f) Dokumentasi

Melalui dokumentasi peneliti dapat mengetahui berita, data-data terkait dengan siswa, seperti: nilai hasil belajar, foto yang menggambarkan situasi saat pembelajaran. Dokumentasi ini digunakan sebagai data pendukung.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau metode penelitian adalah langkah-langkah yang ditempuh dalam riset yang diatur secara baik. Adapun metode yang dipakai adalah:

a) Metode Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan di dalam kelas, menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.

b) Metode catatan lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal yang terjadiselama proses pembelajaran di kelas. Catatan diperoleh dsri apa yang di lihat, didengar, dialami, dan dipikirkan.

c) Metode Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru dan siswa di kelas VC, dengan menanyakan secara langsung hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara juga digunakan untuk mengetahui pendapat mereka tentang pembelajaran yang menggunakan metode tim kuis.

d) Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa dan foto pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode tim kuis.

e) Tes Hasil Belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun lisan atau perbuatan, sebagai penilaian terhadap hasil belajar.

5. Rancangan penelitian

Model atau desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Taggart, di mana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *Observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Sebagaimana terlihat pada gambar berikut:

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Kegiatan awal/pra siklus dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada yaitu dengan melakukan observasi di kelas yang bersangkutan. Dari kegiatan awal ini peneliti menetapkan metode pembelajaran Tim kuis. Adapun lebih rincinya dapat dijabarkan sebagai berikut;

a) Siklus I

1) Perencanaan

Hal yang akan dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

- i. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode tim kuis.
- ii. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran
- iii. Mempersiapkan lembar observasi dan catatan lapangan yang akan digunakan pada setiap pembelajaran
- iv. Mempersiapkan soal tes yang akan diberikan pada akhir siklus I
- v. Pembentukan kelompok

Pada tiap siklus, siswa dibagi menjadi 3 kelompok besar, dengan anggota 8/9 orang tiap kelompoknya.

Anggota kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen. Siswa memberikan penilaian terhadap masing masing anggota kelompok yang bertugas.

2) Tindakan

Pada tahap ini Guru PAI akan melakukan pembelajaran sesuai RPP yang telah dibuat, dan menunjuk rekan sejawat untuk menjadi pengamat, di mana lembar observasinya telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya.

3) Pengamatan

Observasi dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan peneliti untuk mengetahui jalannya pembelajaran dengan menggunakan metode tim kuis.

4) Refleksi

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi dan wawancara atau catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Refleksi dilakukan antara peneliti dengan guru yang ditunjuk menjadi observer. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hal yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-han yang telah dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi,

kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

b) Siklus 2

Pada tahapan siklus kedua ini mengikuti tahapan pada siklus pertama. Kegiatan pada siklus kedua sebagai penyempurnaan atau perbaikan pada siklus pertama terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode tim kuis.

Pada siklus kedua juga terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi hasil yang telah dilakukan.

E. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan, maka penulis membagi pokok pembahasan menjadi beberapa BAB. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bagian Formalitas yang terdiri dari halaman Judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

BAB I merupakan pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II merupakan gambaran umum tentang SDIT Ar Raihan yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah singkat, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana, kegiatan ekstra kurikuler, serta keunikan dan prestasi sekolah.

BAB III merupakan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang kegiatan pra siklus, penerapan metode tim kuis dalam pembelajaran SKI pada siklus I dan siklus II penelitian.

BAB IV penutup, yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap Penelitian Tindakan Kelas “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Siswa melalui metode Tim kuis Siswa kelas VC SDIT AR Raihan Bantul Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Metode Tim Kuis dapat dilaksanakan dengan baik dalam pembelajaran SKI di kelas VC SDIT Ar Raihan, Bantul baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
2. Dengan penerapan metode Tim Kuis dapat meningkatkan motivasi belajar SKI siswa. Hal ini bisa dilihat dari berkurangnya anak bermotivasi rendah. Dari Sebelum penerapan metode tim Kuis sebesar 48% turun menjadi 16%. Berarti ada peningkatan motivasi sebesar 32%
3. Dengan penerapan metode Tim kuis pada pembelajaran SKI dapat meningkatkan prestasi belajar SKI, di mana sebelum penerapan, siswa di bawah KKM ada 40 % , sedangkan setelah diterapkan metode Tim Kuis ini turun 16%. Berarti ada peningkatan prestasi siswa sebesar 24%

B. Saran

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan terhadap penerapan metode Tim Kuis di kelas VC SDIT A Raihan, maka ada beberapa saran yang dapat penulis kemukakan, antara lain:

a. Untuk Kepala Sekolah

- 1) Sebaiknya Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini ditumbuh kembangkan bagi setiap pendidik, karena akan sangat bermanfaat, baik untuk guru maupun siswa
- 2) Kegiatan Penelitian Tindakan kelas ini akan lebih bermakna ketika sesudah dilakukan penelitian, segera dipresentasikan, agar dapat memberikan masukan atau umpan balik.
- 3) Dalam hal ini Kepala sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru untuk melakukan kegiatan Penelitian Tindakan kelas, serta memberikan fasilitas yang dibutuhkan.

b. Untuk rekan Guru

Setiap guru yang telah melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas, berhasil atau tidak akan mendapatkan pengalaman yang luar biasa, yang bisa didiskusikan dengan teman sejawat, demi kemajuan peserta didik. Seorang guru hendaknya selalu melakukan upaya-upaya agar peserta didik dapat tersantuni secara optimal.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penulisan penelitian tindakan kelas ini.

Penulis menyadari dalam penulisan penelitian ini jauh dari kesempurnaan, hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan yang dimiliki penulis. oleh karea itu penulis mengharap saran dan kritik yang membangun dari pembaca sekalian.

Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun materil sejak awal hingga akhir penulisan ini. Semoga Allah memberikan imbalan yang melimpah dari Allah, dan dicatat sebagai amal shalih.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro.

Hajar, Ibnu.1996.*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan* .Raja Gafindo Persada.

Hamalik, Oemar.2000. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.

Hernowo. 2007. *Menjadi Guru Yang Mau Dan Mampu Mengajar Secara Menyenangkan*. Bandung:MLC.

Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.

Sofyan, Herminarto& Hamzah B Uno.2004. *Teori Motifasi dan Aplikasinya Dalam Penelitian*. Gorontalo: Nurul Janah.

Sudjana, Nana.1989.*CBSA*. Bandung:Sinar Baru

Wiriatmaja, Rokhyati. 2006. *Metode Penelitian Tindakan Kelas:Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

SKRIPSI DAN ARTIKEL

1. Agustina Rokhimawati.2012, "*Penerapan Pendekatan Tim Kuis.2012, "Penerapan Pendekatan Tim Kuis Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Kedung Banteng I Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan"*.Skripsi. Program Studi PGSD. Universitas Malang.
2. Arif Rahman Hakim. 2010. "*Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Tim Kuis dengan Media Gambar Siswa Kelas IV MI Darul'ulum Kisik Kalirejo Kraton Pasuruan"*.Skripsi.Program Studi PGSD. Universitas malang.

INSTRUMEN PENELITIAN

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SKI MELALUI METODE TIM KUIS SISWA KELAS VC SDIT AR RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA

A. WAWANCARA

1. Dengan Kepala Sekolah
 - a. Bagaimana Sejarah Singkat SDIT AR RAIHAN Bantul
 - b. Bagaimana Struktur organisasi Di SDIT AR RAIHAN Bantul
 - c. Apa Visi dan Misi SDIT AR RAIHAN Bantul
 - d. Bagaimana Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan SDIT AR RAIHAN Bantul
 - e. Bagaimana Keadaan Sarana dan Pra sarana di SDIT AR RAIHAN Bantul
2. Dengan Siswa
 - a. Apakah Kami menyukai pelajaran PAI
 - b. Apa yang Kamu lakukan ketika Guru PAI memberikan materi SKI
 - c. Apakah Kamu Bersemangat untuk belajar Materi SKI
3. Dengan Wali Kelas
 - a. Apakah siswa kelas VC bersemangat ketika mengikuti pelajaran selain PAI
 - b. Bagaimanakah prestasi belajar siswa kelas VC pada pelajaran selain PAI
 - c. Metode apa yang cocok digunakan dalam pembelajaran di siswa kelas VC
 - d. Metode apa saja yang pernah digunakan di kelas VC dalam pembelajaran

B. OBSERVASI

1. Keadaan sekolah
 - a. Bagaimana letak geografis Sekolah.
 - b. Berapa jumlah ruangan kelas di SDIT AR RAIHAN Bantul
 - c. Apa sajakah Sarana pendukung di SDIT AR RAIHAN
 - d. Apasajakah ke-khasan SDIT AR RAIHAN dibanding dengan SD yang lain.
2. Keadaan siswa kelas VC
 - a. Apakah semua Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias
 - b. Apakah siswa memiliki ketertarikan disetiap pelajaran
 - c. Apakah yang harus dilakukan Guru untuk memikat perhatian siswa VC

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya SDIT AR RAIHAN
 - a. Kapan berdirinya SDIT AR RAIHAN
 - b. Di mana letak Geografis SDIT AR RAIHAN
2. Keadaan Guru dan Siswa SDIT AR RAIHAN

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal: Senin/8 April 2013

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : SDIT AR RAIHAN

Sumber Data: SDIT AR RAIHAN

Data : Letak Geografis

Diskripsi Data

Observasi yang penulis lakukan adalah pelaksanaan pengamatan tentang letak geografis serta situasi kondisi SDIT AR RAIHAN. Hasil Pengamatan dan dokumentasi yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai berikut:

Bangunan SDIT Ar Raihan Bantul, berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara : Persawahan dan Jalan
2. Sebelah Timur : Dusun Sumberbatikan
3. Sebelah Selatan : Dusun Karangmojo
4. Sebelah Barat : Dusun Kweden

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara dan Dokumentasi

Hari/Tanggal: Selasa/9 April 2013

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : SDIT AR RAIHAN

Sumber Data: Ibu Suprapti, AMd

Data : Sejarah Singkat

Diskripsi Data

Wawancara yang dilakukan penulis dengan salah satu pendiri SDIT AR RAIHAN, sebagai informan pertama dalam pencarian data mengenai sejarah singkat SDIT AR RAIHAN. Dari Wawancara ini diperoleh data bahwa berdirinya SDIT AR RAIHAN pada tahun 2001 didirikan oleh Yayasan Ar Raihan

Kemudian dari wawancara yang dilakukan penulis diberikan data tentang profil SDIT Ar Raihan, di mana di dalamnya termuat sejarah berdiri, tujuan, Visi dan Misi SDIT AR RAIHAN.

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara ,Dokumentasi, Dan Observasi

Hari/Tanggal: Rabu, 10 April 2013

Jam : 09.00-10.00 WIB

Lokasi : SDIT AR RAIHAN

Sumber Data: Bapak Faris Fantoro, S.Pd

Data : Struktur Organisasi,Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan

Diskripsi Data

Dalam pelaksanaan wawancara ini, ditanyakan tentang struktur Organisasi, Keadaan siswa, Guru dan Karyawan.

Dari Wawancara tersebut, diperoleh data jumlah Guru 33 orang, Siswa 467 siswa, dan karyawan 13 orang. Setelah proses wawancara penulis menerima data soft copy keadaan guru, Siswa dan Karyawan, serta gambar struktur organisasi Sekolah

SDIT AR RAIHAN
SENYAMAN BELAJAR DI RUMAH



SDIT AR RAIHAN
SENYAMAN BELAJAR DI RUMAH



SDIT AR RAIHAN
SENYAMAN BELAJAR DI RUMAH



SDIT AR RAIHAN
SENYAMAN BELAJAR DI RUMAH



JADWAL PENELITIAN

UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SKI MELALUI METODE TIM KUIS SISWA KELAS VC SDIT AR RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA

No	Tanggal	Kegiatan
1	8 s.d 10 April 2013	Observasi dan wawancara
2	17 April s.d 1 Mei 2013	Penelitian
3	17 April 2013	Tindakan PraSiklus
4	22&24 April 2013	Tindakan Siklus I
5	29 April&1 Mei 2013	Tindakan Siklus II
6	2 s.d 24 Mei 2013	Penyusunan Laporan Penelitian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDIT AR RAIHAN
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V/I
Pertemuan ke : 1,2
Alokasi waktu : 2X 35menit

I. Standart kompetensi

Menceriakan kisah Shahabat

II. Kompetensi Dasar

Menceritakan kisah Abu Bakar Ash Shidiq

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- ❖ Siswa dapat menyebutkan kembali asal usul Abu Bakar As Shidiq dengan benar
- ❖ Siswa dapat menceritakan tentang masuk islamnya Abu Bakar dengan runtut
- ❖ Siswa dapat menyebutkan cerita seputar pengangkatan Abu bakar sebagai Khalifah
- ❖ Siswa dapat menyebutkan jasa-jasa Abu Bakar dengan tepat
- ❖ Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat Abu Bakar dengan benar

IV. Tujuan pembelajaran

- ❖ Siswa mengetahui asal-usul Abu Bakar As Shidiq
- ❖ Siswa mengetahui runtutan kisah masuk islamnya Abu Bakar
- ❖ Siswa mengetahui cerita seputar pengangkatan Abu bakar sebagai Khalifah
- ❖ Siswa dapat terinspirasi jasa-jasa Abu Bakar kepada Islam
- ❖ Siswa dapat meniru sifat-sifat Abu Bakar

V. Materi Ajar/ Materi Pembelajaran

Kisah Abu Bakar

Cakupan Materi

- a. Asal-usul Abu Bakar
- b. Masuk islamnya Abu Bakar
- c. Pengorbanan Abu Bakar demi dakwah
- d. Abu Bakar sebagai Khalifah
- e. Jasa-jasa Abu bakar sebagai khalifah
- f. Sifat-sifat Abu Bakar

VI. Pendekatan/Metode/Strategi

- a. Pendekatan : Keimanan, Rasional, Fungsional, Discovery
- b. Metode : Tanya jawab, Penugasan, Diskusi
- c. Strategi : Tim Kuis, reading aloud

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

- a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
 - ❖ pengkondisian siswa oleh guru/tadarus
 - ❖ Appersepsi
 - ❖ Meminta siswa menyebutkan para Shahabat Nabi
 - ❖ Guru menghubungkan dengan materi yang akan diberikan

Pre Test

- ❖ Guru menguji seberapa jauh pengetahuan anak tentang kehidupan dan kisah Shahabat

Acuan

- ❖ Guru menjelaskan kompetensi dasar ,Indikator,dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- ❖ Guru menguraikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari.

- b. Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

- ❖ Siswa mendengarkan penjelasan proses pembelajaran
- ❖ Siswa dibagi beberapa 3 kelompok
- ❖ Guru memberi contoh ketugasan masing-masing kelompok

- ❖ Siswa berlomba menjawab pertanyaan

Elaborasi

- ❖ Guru meminta tiap-tiap kelompok bertugas sesuai urutan
- ❖ Guru memimbing diskusi kelompok yang bertugas memandu kuis

Konfirmasi

- ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil diskusi ,membahas soal yang belum terjawab dengan benar
 - ❖ Guru memberikan penguatan pada proses dan kerjasama anak yang sudah baik
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
- ❖ Guru bersama siswa membuat rangkuman /kesimpulan pelajaran
 - ❖ Guru melakukan post test, refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram

Pertemuan ke 2

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- ❖ pengondisian siswa oleh guru/tadarus
- ❖ Appersepsi
- ❖ Meminta siswa menyebutkan para Shahabat Nabi
- ❖ Guru menghubungkan dengan materi yang akan diberikan

Pre Test

- ❖ Guru menguji seberapa jauh pengetahuan anak tentang kehidupan dan kisah Shahabat

Acuan

- ❖ Guru menjelaskan kompetensi dasar ,Indikator,dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- ❖ Guru menguraikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

- ❖ Siswa mendengarkan penjelasan proses pembelajaran
- ❖ Siswa dibagi beberapa 3 kelompok
- ❖ Guru memberi contoh ketugasan masing-masing kelompok
- ❖ Siswa berlomba menjawab pertanyaan

Elaborasi

- ❖ Guru meminta tiap-tiap kelompok bertugas sesuai urutan
- ❖ Guru memimbing diskusi kelompok yang bertugas memandu kuis

Konfirmasi

- ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil diskusi ,membahas soal yang belum terjawab dengan benar
- ❖ Guru memberikan penguatan pada proses dan kerjasama anak yang sudah baik

Kegiatan Akhir (10 menit)

- ❖ Guru bersama siswa membuat rangkuman /kesimpulan pelajaran
- ❖ Guru melakukan post test, refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram

VIII. Penilaian

Teknik penilaian

- 1) Test lisan
- 2) Non test: Pengamatan dan Penugasan

Bentuk instrument

Test Lisan, dan tertulis

- a. Abu Bakar adalah putra dari....
- b. Ceritakanlah kisah masuk islamnya Abu Bakar!
- c. Arti Gelar Ash Shidiq adalah.....
- d. Sebutkan jasa-jasa Abu Bakar! ?
- e. Apa sjakah sifat-sifat terpuji Abu Bakar yang wajib kita tiru?

Pengamatan dan penugasan

Lembar pengamatan, dipegang guru

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	
1				
2				

Penugasan:

Siswa diminta membuat ringkasan cerita kisah shahabat .

Tugas dikumpulkan dan dinilai ke guru

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Ketepatan waktu	keruntutan	Kerapian dan bahasa	
1					
2					

Tugas dikumpulkan dan dinilai ke guru

IX. Sumber Belajar/Alat

a. Sumber Belajar

- 1) Alquranul Kariim dan Terjemahnya, Depag RI, 1996
- 2) Zaenuri Siroj , *Pendidikan Agama Islam Sd Kelas 5*, Semarang: PT BENGAWAN ILMU, 2008, hal 40- 61.

b. Alat

- 1) Kertas HVS
- 2) Spidol
- 3) Kapur

Mengetahui
Kepala SDIT Ar Raihan

Guru PAI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDIT AR RAIHAN
Mata pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas / Semester : V/I
Pertemuan ke : 3,4
Alokasi waktu : 2X 35menit

I. Standart kompetensi

Menceriakan kisah Shahabat

II. Kompetensi Dasar

Menceritakan kisah Abu Bakar Ash Shidiq

III. Indikator Pencapaian Kompetensi

- ❖ Siswa dapat menyebutkan kembali asal usul Umar bin Khatabdengan benar
- ❖ Siswa dapat menceritakan tentang masuk islamnya Umar dengan runtut
- ❖ Siswa dapat menyebutkan cerita seputar pengangkatan Umar Bin Khatab sebagai Khalifah
- ❖ Siswa dapat menyebutkan jasa-jasa Umar dengan tepat
- ❖ Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat Umar dengan benar

IV. Tujuan pembelajaran

- ❖ Siswa mengetahui asal-usul Umar
- ❖ Siswa mengetahui runtutan kisah masuk islamnya Umar
- ❖ Siswa mengetahui cerita seputar pengangkatan Umar sebagai khalifah
- ❖ Siswa dapat terinspirasi jasa-jasa Umar kepada Islam
- ❖ Siswa dapat meniru sifat-sifat Umar

V. Materi Ajar/ Materi Pembelajaran

Kisah uMAR

Cakupan Materi

- g. Asal-usul Umar
- h. Masuk islamnya Umar
- i. Pengorbanan umar demi dakwah
- j. Umar sebagai Khalifah
- k. Jasa-jasa Umar sebagai khalifah
- l. Sifat-sifat Umar

VI. Pendekatan/Metode/Strategi

- d. Pendekatan : Keimanan, Rasional, Fungsional, Discovery
- e. Metode : Tanya jawab, Penugasan, Diskusi
- f. Strategi : Tim Kuis, reading aloud

VII. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke 1

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- ❖ pengkondisian siswa oleh guru/tadarus
- ❖ Appersepsi
- ❖ Meminta siswa menyebutkan para Shahabat Nabi
- ❖ Guru menghubungkan dengan materi yang akan diberikan

Pre Test

- ❖ Guru menguji seberapa jauh pengetahuan anak tentang kehidupan dan kisah Shahabat

Acuan

- ❖ Guru menjelaskan kompetensi dasar ,Indikator,dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- ❖ Guru menguraikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

- ❖ Siswa mendengarkan penjelasan proses pembelajaran
- ❖ Siswa dibagi beberapa 3 kelompok

- ❖ Guru memberi contoh ketugasan masing-masing kelompok
- ❖ Siswa berlomba menjawab pertanyaan

Elaborasi

- ❖ Guru meminta tiap-tiap kelompok bertugas sesuai urutan
- ❖ Guru memimbing diskusi kelompok yang bertugas memandu kuis

Konfirmasi

- ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil diskusi ,membahas soal yang belum terjawab dengan benar
 - ❖ Guru memberikan penguatan pada proses dan kerjasama anak yang sudah baik
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
- ❖ Guru bersama siswa membuat rangkuman /kesimpulan pelajaran
 - ❖ Guru melakukan post test, refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram

Pertemuan ke 2

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- ❖ pengkondisian siswa oleh guru/tadarus
- ❖ Appersepsi
- ❖ Meminta siswa menyebutkan para Shahabat Nabi
- ❖ Guru menghubungkan dengan materi yang akan diberikan

Pre Test

- ❖ Guru menguji seberapa jauh pengetahuan anak tentang kehidupan dan kisah Shahabat

Acuan

- ❖ Guru menjelaskan kompetensi dasar ,Indikator,dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
- ❖ Guru menguraikan materi dan cakupan materi yang akan dipelajari.

Kegiatan Inti (40 menit)

Eksplorasi

- ❖ Siswa mendengarkan penjelasan proses pembelajaran
- ❖ Siswa dibagi beberapa 3 kelompok
- ❖ Guru memberi contoh ketugasan masing-masing kelompok
- ❖ Siswa berlomba menjawab pertanyaan

Elaborasi

- ❖ Guru meminta tiap-tiap kelompok bertugas sesuai urutan
- ❖ Guru memimbing diskusi kelompok yang bertugas memandu kuis

Konfirmasi

- ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil diskusi ,membahas soal yang belum terjawab dengan benar
- ❖ Guru memberikan penguatan pada proses dan kerjasama anak yang sudah baik

Kegiatan Akhir (10 menit)

- ❖ Guru bersama siswa membuat rangkuman /kesimpulan pelajaran
- ❖ Guru melakukan post test, refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara terprogram

VIII. Penilaian

Tehnik penilaian

- 3) Test lisan
- 4) Non test: Pengamatan dan Penugasan

Bentuk instrument

Test Lisan, dan tertulis

1. Umar adalah putra dari....
2. Ceritakanlah kisah masuk islamnya Abu Bakar!
3. Arti Gelar Al Faruq adalah.....
4. Sebutkan jasa-jasa Umar!
5. Apa sjakah sifat-sifat terpuji Umar yang wajib kita tiru?

Pengamatan dan penugasan

Lembar pengamatan, dipegang guru

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai		Jumlah skor
		Perhatian	Keaktifan	
1				
2				

Penugasan:

Siswa diminta membuat ringkasan cerita kisah shahabat .

Tugas dikumpulkan dan dinilai ke guru

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah skor
		Ketepatan waktu	keruntutan	Kerapian dan bahasa	
1					
2					

Tugas dikumpulkan dan dinilai ke guru

III. Sumber Belajar/Alat

Sumber Belajar

1. Alquranul Kariim dan Terjemahnya, Depag RI, 1996
2. Zaenuri Siroj , *Pendidikan Agama Islam Sd Kelas 5*, Semarang: PT BENGAWAN ILMU, 2008, hal 40- 61.

Alat

1. Kertas HVS
2. Spidol
3. Kapu

Mengetahui
Kepala SDIT Ar Raihan


Guru PAI

Faris Fantoro,S.Pd

Sutriasih

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI PRA SIKLUS

No	Nama	Keterangan	Nilai	Keterangan nilai
1	Fiska Anisa D	antusias, Berhaya, antusias	2	4 Sangat Baik = 4 anak
2	Hardar Al Haq		1	3 Baik = 5 anak
3	Julia Rifka AN	berhaya, bangga, bangga	2	2 Cukup Baik = 4 anak
4	Miftahul Falah K		1	1 Kurang = 12 anak
5	Nur Ihsan S		1	
6	Nusa Aisya D	Berhaya, bangga / bangga	2	
7	Yudha Aldi Fahri		1	
8	Aulia Zahra I	antusias, Berhaya, menjawab	4	
9	M. Akbar Alhanda		1	
10	M. Zhafran Fadhil	Berhaya, bangga / bangga	2	
11	Mariara G.Z.S	kegiatan langsung	3	
12	Puspita Aulia C	antusias, berhaya, menjawab	4	
13	Yumna Azzahra	kegiatan langsung	3	
14	Denis Syahrul A		3	
15	Ganang Samodra		1	
16	Iffah Tsubita I		1	
17	Ikhlan N R	kegiatan langsung	3	
18	Salma Hanifah		1	
19	Taufiq Abdillah	antusias, berhaya, menjawab	4	
20	M. Ihsan S		1	
21	Rizal Hafizh	Berhaya, bangga / bangga	2	
22	Utami KW	kegiatan langsung, kerahat menjawab	3	
23	Rias Krisna W		1	
24	Ahlan Ghanim		3	
25	Farrag Abdullah AG	kegiatan langsung, kerahat menjawab	1	


 Observasi 17/4 2013

DAFTAR NILAI SKI PRA SIKLUS

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fiska Anisa D	95	
2	Haidar Al Haq	60	di bawah KKM
3	Julia Rifka AN	70	di bawah KKM
4	Miftahul Falah K	70	di bawah KKM
5	Nur Ihsan S	70	di bawah KKM
6	Nusa Aisya D	80	
7	Yudha Aldi Fahri	60	di bawah KKM
8	Aulia Zahra I	95	
9	M. Akbar Alhamda	75	
10	M. Zhafran Fadhil	85	
11	Mutiara G Z S	90	
12	Puspita Aulia C	90	
13	Yumna Azzahra	85	
14	Denis Syahrul A	70	di bawah KKM
15	Ganang Samodra	55	di bawah KKM
16	Iffah Tsabita I	80	
17	Ikhsan N R	80	
18	Salma Hanifah	90	
19	Taufiq Abdillah	90	
20	M. Ihsan S	30	di bawah KKM
21	Rizal Hafizh	75	
22	Utami KW	85	
23	Rias Krisna W	45	di bawah KKM
24	Ahlan Ghanim	80	
25	Faruq Abdullah AG	70	di bawah KKM

Buru PAI


17-4-2013



SUTRIASIH

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SIKLUS I PERTEMUAN I

No	Nama	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Fiska Anisa D		4	Nilai
2	Haidar Al Haq	Mulai memperkenalkan postur	2	4 : 4 awal
3	Julia Rifka AN		2	3 : 5 awal
4	Miftahul Falah K		1	2 : 6 awal
5	Nur Ihsan S		1	1 : 10 awal
6	Nusa Aisya D		2	
7	Yudha Aldi Fahri		1	
8	Aulia Zahra I		4	
9	M. Akbar Alhamda		1	
10	M. Zhafran Fadhil		2	
11	Mutiara G Z S		3	
12	Puspita Aulia C		4	
13	Yumna Azzahra		3	
14	Denis Syahrul A		1	
15	Ganang Samodra		1	
16	Ifiah Tsabita I		3	
17	Ikhshan N R		1	
18	Salma Hanifah		1	
19	Taufiq Abdillah		4	
20	M. Ihsan S		1	
21	Rizal Hafizh		2	
22	Utami K W		3	
23	Rias Krisna W		1	
24	Ahlan Ghanim		3	
25	Fanqg Abdullah AG	Mulai memperkenalkan perubahan	2	


 Sutriastih
 22/4/2013

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SIKLUS I PERTEMUAN II

No	Nama	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Fiska Anisa D		4	4 = 5 awal
2	Haider Al Haq		3	3 = 8 awal
3	Julia Rifka AN		3	2 = 4 awal
4	Miftahul Falah K		2	1 = 8 awal
5	Nur Ihsan S		1	
6	Nusa Aisyah D		2	
7	Yudha Aldi Fahri		1	
8	Aulia Zahra I		4	
9	M. Akbar Alhanda		1	
10	M. Zhatran Fadhil	Partisipasi bagus, antusias	3	
11	Mutiara G Z S		3	
12	Puspita Aulia C		4	
13	Yumma Azzahra		3	
14	Denis Syahrul A		1	
15	Ganang Samodra		1	
16	Iffah Tsabita I		4	
17	Ikhwan N R		2	
18	Salma Hanifah		1	
19	Taufiq Abdillah		4	
20	M. Ihsan S		1	
21	Rizal Hafizh		3	
22	Uzami KW		3	
23	Rias Krisna W		1	
24	Ahlan Ghanim		3	
25	Fanq Abdullah AG		2	

Batu, 24 April 2013

689000000


SINTIKASIH

DAFTAR NILAI SKI AKHIR SIKLUS I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fiska Anisa D	80	
2	Haidar Al Haq	65	di bawah kelas
3	Julia Rifka AN	75	
4	Miftahul Falah K	70	di bawah kelas
5	Nur Ihsan S	65	di bawah kelas
6	Nusa Aisya D	85	
7	Yudha Aldi Fahri	60	di bawah kelas
8	Aulia Zahra I	85	
9	M. Akbar Alhamda	75	
10	M. Zhafran Fadhil	85	
11	Mutiara G Z S	85	
12	Puspita Aulia C	85	
13	Yumna Azzahra	85	
14	Denis Syahrul A	75	
15	Ganang Samodra	60	di bawah kelas
16	Iffah Tsabita I	80	
17	Ikhsan N R	85	
18	Salma Hanifah	85	
19	Taufiq Abdillah	90	
20	M. Ihsan S	50	di bawah kelas
21	Rizal Hafizh	75	
22	Utami KW	80	
23	Rias Krisna W	45	di bawah kelas
24	Ahlan Ghanim	85	
25	Faruq Abdullah AG	70	di bawah kelas

Guru PA 1

29-4-2013



SUTRIASH

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Nama	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Fiska Anisa D		4	4 = 4 awal
2	Hardar Al Haq		3	3 = 7 awal
3	Julia Rifka AN		3	2 = 6 awal
4	Miftahul Falah K		2	1 = 8 awal
5	Nur Ihsan S		1	
6	Nusa Aisya D		2	
7	Yudha Aldi Fahri		1	
8	Aulia Zahra I		4	
9	M. Akbar Alhanda		1	
10	M. Zhafran Fadhil		3	
11	Mutiara G Z S		3	
12	Puspita Aulia C		4	
13	Yumna Azzahra		4	
14	Denis Syahrul A		3	
15	Ganang Samodra		2	
16	Iffah Tsabita I		1	
17	Ihsan N R		2	
18	Salma Hanifah		2	
19	Taufiq Abdillillah		1	
20	M. Ihsan S		4	
21	Rizal Hafizh		1	
22	Urami K W		3	
23	Rias Krisna W		3	
24	Ahlan Ghaniim		1	
25	Faruq Abdullah AG	Prof. dan, tidak konsekuensi	1	

28-11-2013.
 OBSERVER
 NIS
 SMP 1 ASH

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

No	Nama	Keterangan	Nilai	Keterangan
1	Fiska Anisa D		4	4 = 4 awal
2	Haider Al Haq		3	3 = 7 awal
3	Julia Rifka AN		3	2 = 10 awal
4	Miftahul Falah K		2	1 = 4 awal
5	Nur Ihsan S	munggalan jadi munggal	2	
6	Nisa Aisyah D		2	
7	Yudha Aldi Fahri	wan berakut munggal	2	
8	Aulia Zahra I		4	
9	M. Akbar Alhamda		1	
10	M. Zhafran Fadhill		3	
11	Mutiara G Z S		3	
12	Puspita Aulia C		4	
13	Yumna Azzahra		3	
14	Denis Syahrul A		4	
15	Gampang Samodra	munggal 2 per falya	1	
16	Iffah T sabita I		2	
17	Ikhlan N R		2	
18	Salma Hanifah		2	
19	Taufiq Abdillah		2	
20	M. Ihsan S		1	
21	Rizal Hafizh		3	
22	Utami K W		3	
23	Rias Krisna W		1	
24	Ahlan Ghani		2	
25	Fanug Abdullah AG	Clut anhsan tem an - tem an	2	

1/5 2018
 OBSERVASI

 KRISTIANA H

DAFTAR NILAI SKI AKHIR SIKLUS II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fiska Anisa D	100	
2	Haidar Al Haq	75	
3	Julia Rifka AN	85	
4	Miftahul Falah K	75	
5	Nur Ihsan S	60	di bawah kkm
6	Nusa Aisya D	90	
7	Yudha Aldi Fahri	75	
8	Aulia Zahra I	100	
9	M. Akbar Alhamda	80	
10	M. Zhafran Fadhil	95	
11	Mutiara G Z S	90	
12	Puspita Aulia C	100	
13	Yumna Azzahra	100	
14	Denis Syahrul A	80	
15	Ganang Samodra	70	di bawah kkm
16	Iffah Tsabita I	90	
17	Ikhsan N R	80	
18	Salma Hanifah	90	
19	Taufiq Abdillah	100	
20	M. Ihsan S	70	di bawah kkm
21	Rizal Hafizh	90	
22	Utami KW	75	
23	Rias Krisna W	65	dibawah kkm
24	Ahlan Ghanim	80	
25	Faruq Abdullah AG	75	

6460 PAI
1-5-2013
Satriasih

CURICULUM VITAE

A. Identitas Pribadi

Nama : Sutriasih
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 24 Februari 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jlamprang Pamotan RT05 Jambidan, Banguntapan,
Bantul, Yogyakarta

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Krekah I	1989/1990-1995/1996
2. SLTP N I Pandak	1995/1996-1998/1999
3. SMK N I Bantul	1998/1999-2001/2002

Yogyakarta, 25 Mei 2013

Penyusun,



Sutriasih
09411005



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Sutriasih
NIM : 9411005
Pembimbing : Dra. Nur Rohmah, M.Ag
Judul : UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI DAN
PRESTASI BELAJAR SKI MELALUI METODE
TIM KUIS SISWA KELAS VC SDIT AR
RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	22 Maret 2013	I	Seminar Proposal	
2	25 Maret 2013	II	Acc. Penelitian	
3	5 April 2013	III	Pelaksanaan Penelitian di Sekolah	
4	15 Mei 2013	IV	Penulisan Laporan Bab I & II	
5	20 Mei 2013	V	Penulisan Laporan Final Bab I s.d Bab IV	
6	25 Mei 2013	VI	Konsultasi Hasil Revisi Seluruh Naskah	

Yogyakarta, 30 Mei 2013
Pembimbing

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP.195508231983032002

SURAT PERNYATAAN MENGENAKAN JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sutriasih
NIM : 09411005
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah
Semester : VIII (Delapan)

Dengan ini saya menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosah itu adalah pas foto berjilbab dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.
Diharapkan maklum adanya.

Yogyakarta, 25 Mei 2013

Yang menyatakan,



Sutriasih
09411005